



Kajian Keislaman dan Kajian Ilmu Sosial Pendekatan dan Implikasi

Siti Bariyati*¹, Herliyana², Karsani³, Agus Rifki Ridwan⁴

¹⁻³Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya, Ogan Ilir, Indonesia

⁴Dosen Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya, Ogan Ilir, Indonesia

Sitibariyati@gmail.com¹. herliherliyana965@gmail.com². karsanis123@gmail.com³.

Agusbetawi5@gmail.com⁴.

Alamat: Indralaya Mulia, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan Indonesia 30862.

Korespondensi penulis : Sitibariyati@gmail.com*

Abstract: *This journal discusses the importance of integrating islamic values within then study of social sciences Through an interdisciplinary approach, this research aims to explore how islamic principles can enrich then understanding of social, cultural, and economic aspects in the context of modern society.*

Keywords: *islamic values, social sciences, education, economy, cultural dialogue.*

Abstrak: Jurnal ini membahas pentingnya intergrasi nilai-nilai keislaman dalam kajian ilmu sosial. Melalui pendekatan interdisipliner, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip islam dapat memperkaya pemahaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam konteks masyarakat modern.

Kata Kunci: Keislaman, ilmu sosial, pendidikan, ekonomi, sosial budaya.

1. PENDAHULUAN

Penelitian ilmu sosial sering kali terpisah dari nilai- nilai spritual dan moral. Namun dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam, penelitian ini berupaya menunjukan relevansi dan penerapan ajaran islam dalam memahami fenomena sosial.

Intergrasi ini tidak memberikan perspektif baru bagi analisis sosial, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang perilaku manusia dalam kontesks yang lebih luas. Misalnya nilai-nilai islam pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang dipelajari di madrasah dapat membentuk karakter peserta didik dan mendorong untuk berperilaku aktif di masyarakat. Selain itu, pengajaran yang mangaitkan nilai-nilai islam dengan permasalahan sosial kontemporer dapat membantu generasi muda menghadapi tantangan globalisasi dan membangun identitas keislaman yang kuat. Oleh karena itu, penggabungan nilai-nilai islam ke dalam penelitian ilmu sosial dianggap sangat penting untuk menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kesadaran sosial yang tinggi. Integrasi ini juga dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi, dimana prinsip ekonomi islam memberikan solusi terhadap permasalahan kesenjangan sosial dan kemiskinan yang sering dihadapi masyarakat modern, dilandasi nilai-nilai toleransi islam dapat mempererat hubungan antara suku dan agama dalam masyarakat majemuk.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur dari berbagai sumber yang membahas integrasi nilai keislaman dalam ilmu sosial. Data dikumpulkan dari artikel, buku, dan jurnal yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Integrasi dalam Bimbingan dan Konseling: Penerapan nilai-nilai etika dari Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam bimbingan konseling dapat memperkaya proses konseling dan membangun hubungan yang lebih bermakna antara konselor dan klien.
- b. Kearifan Lokal dalam Tradisi: Nilai-nilai kearifan lokal yang mencerminkan harmoni dan religiusitas dapat menjadi referensi untuk memahami interaksi sosial.
- c. Interkoneksi Agama dan Ilmu Sosial: Sinergi antara agama, ilmu sosial, dan budaya menjadi penting untuk membangun sikap positif di kalangan siswa.
- d. Budaya Religiusitas Mahasiswa: Kontribusi budaya religius di kalangan mahasiswa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.
- e. Implementasi Nilai Islam di Sekolah: Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pembelajaran menunjukkan efektivitasnya.
- f. Pembentukan Karakter Melalui IPS: Pembelajaran IPS sebagai sarana untuk membangun karakter siswa dengan menekankan nilai-nilai seperti religiusitas dan toleransi.
- g. Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik: Mengintegrasikan teori sosial kontemporer untuk meningkatkan keberagaman mahasiswa.
- h. Matematika dan Nilai-Nilai Islam: Pendekatan kreatif dari pendidik dapat mempermudah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran matematika.

Dari berbagai penelitian menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan dan sosial. Berikut adalah ringkasan hasil analisis dari beberapa studi:

- a) Integrasi dalam Bimbingan dan Konseling: Penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai etika dari Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam bimbingan dan konseling dapat memperkaya proses konseling dan membangun hubungan yang lebih bermakna antara konselor dan klien. Nilai-nilai seperti

keadilan, kesabaran, dan kerahiman terbukti efektif dalam menyelesaikan masalah psikologis klien.

- b) Kearifan Lokal dalam Tradisi: Studi tentang Tradisi Wilujengan di Karaton Kasunanan Surakarta mengungkapkan nilai-nilai kearifan lokal yang mencerminkan harmoni, religiusitas, dan simbolisme, yang dapat menjadi referensi untuk memahami interaksi sosial dalam konteks budaya Islam.
- c) Interkoneksi Agama dan Ilmu Sosial: Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara agama, ilmu sosial, dan budaya dalam pendidikan Islam untuk membangun sikap positif di kalangan siswa. Pendekatan integrasi interkoneksi diusulkan untuk menghindari disharmoni dalam masyarakat.
- d) Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik: Penelitian ini mengusulkan bahwa pendidikan Islam harus mengintegrasikan teori sosial kontemporer untuk meningkatkan keberagaman mahasiswa, menekankan pentingnya humanisasi dan transendensi dalam pendidikan.
- e) Matematika dan Nilai-Nilai Islam: Penelitian mengenai pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyyah menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran ini, pendekatan kreatif dari pendidik dapat mempermudah proses tersebut.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam tidak hanya relevan tetapi juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan bermakna.

4. KESIMPULAN

Integrasi nilai keislaman dalam kajian ilmu sosial tidak hanya memperkaya perspektif akademis tetapi juga memberikan solusi praktis untuk masalah sosial yang dihadapi masyarakat saat ini. Melalui penerapan nilai Islam, berbagai isu seperti ketidakadilan, konflik sosial, dan krisis moral dapat ditangani dengan pendekatan yang lebih holistik dan berkeadilan.

Pentingnya Penelitian Lanjutan Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi aplikasi nyata dari integrasi ini di berbagai bidang, termasuk pendidikan, bimbingan dan konseling, serta kebijakan publik. Dengan melakukan studi lebih mendalam, kita dapat:

- Mengidentifikasi Model Implementasi: Menemukan model model yang efektif dalam mengintegrasikan nilai nilai Islam kedalam kurikulum pendidikan dan program sosial.
- Mengevaluasi Dampak: Mengukur dampak dari integrasi nilai keislaman terhadap perubahan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Mendorong Kolaborasi: Membangun kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai ini secara luas.

Harapan untuk masa depan dengan adanya penelitian yang berkelanjutan dan kolaboratif, diharapkan integritas nilai keislaman dalam ilmu sosial dapat membangun masyarakat yang lebih adil, toleran, dan harmonis. Ini tidak hanya akan memperkuat identitas keagamaan tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizy, Q.(2022) *pendidikan untuk membangun Etika Sosial: Mendidik Generasi Berkarakter*. Semantic scholar.
- Hasanah, U. (2018). *Kajian Keislaman: Analisis Hadist dan Medis tentang Urin Unta*. Semantic Scholar.
- Jamil, A. (2023). *Hubungan Ilmu Mantiq Dalam Pengembangan Ilmu Ilmu Islam*. Semantic Scholar.
- Munir, A. (2019). *Peranan Ilmu ilmu Sosial dalam Menggapai Kebenaran Ilmiah*. Semantic Scholar.
- Rahman, A. (2023). *Strategi Harmonisasi Ilmu Modern dan Ilmu Agama di Lingkungan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Semantic Scholar.
- Sari, D. (2022). *Gambaran Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Sumatera Barat*. Semantic Scholar.
- Syafii, M., & Nurdin, A. (2017). *Komodifikasi Penggunaan 'Jilbab' di Kalangan Mahasiswi: Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. Semantic Scholar.
- Zainuddin, M., & Fitriani, R. (2024). *Prinsip dan Alat Evaluasi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semantic Scholar.